

**ANALISIS KANDUNGAN KARBON PADA SEDIMEN LAMUN
DAN MANGROVE DI PERAIRAN TELUK HURUN
LAMPUNG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang
Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA*



Oleh :

JULIAN RIVALDY

08051281419049

**JURUSAN ILMU KELAUTAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KANDUNGAN KARBON PADA SEDIMEN LAMUN DAN MANGROVE DI PERAIRAN TELUK HURUN LAMPUNG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Bidang Ilmu
Kelautan

Oleh :

JULIAN RIVALDY

08051481419049

Inderalaya, Desember 2018

Pembimbing II

Pembimbing I


Dr. M. Hendri, M.Si
NIP. 197510092001121004


T. Zia Ulqodry, Ph.D
NIP. 197709112001121006


Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Kelautan
T. Zia Ulqodry, Ph.D
NIP. 197709112001121006

Tanggal Pengesahan : Desember 2018


LEMBAR PENGESAHAN

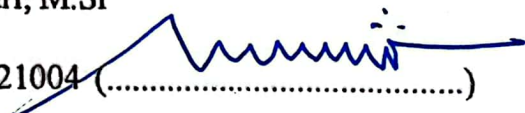
Skripsi ini diajukan oleh:


Nama : Julian Rivaldy
Nim : 08051281419049
Jurusan : Ilmu Kelautan
Judul Skripsi : Analisis Kandungan Karbon pada Sedimen Lamun dan Mangrove di Perairan Teluk Hurun Lampung


Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya

DEWAN PENGUJI

Ketua : Tengku Zia Ulqodry, Ph.D 
NIP. 197709112001121006 (.....)

Anggota : Dr. Muhammad Hendri, M.Si 
NIP. 197510092001121004 (.....)

Anggota : Dr. Riris Aryawati, M.Si 
NIP. 197601052001122001 (.....)

Anggota : Gusti Diansyah, M.Sc 
NIP. 198108052005011002 (.....)

Ditetapkan di : Inderalaya
Tanggal : Desember 2018

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya Julian Rivaldy, 08051281419049 menyatakan bahwa karya Ilmiah/Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan Karya Ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun Perguruan Tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam karya Ilmiah/Skripsi ini yang berasal dari penulis lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua Karya Ilmiah/Skripsi ini telah sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Inderalaya, Desember 2018

Julian Rivaldy

NIM. 08051281419049

ABSTRAK

Julian Rivaldy. 08051281419049. Analisis Kandungan Karbon pada Sedimen Lamun dan Mangrove di Perairan Teluk Hurun Lampung (Pembimbing: T. Zia Ulqodry, Ph.D dan Dr. M. Hendri, M.Si)

Karbon dioksida (CO₂) yang berlebihan di atmosfer akan menyebabkan fenomena pemanasan global (Efek Rumah Kaca). Tahun 2009 UNEP, FAO dan UNESCO memperkenalkan konsep *blue carbon*, bahwa ekosistem pesisir yaitu mangrove, lamun, dan rawa payau memiliki kemampuan menyerap karbon di atmosfer. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai kandungan karbon sedimen dan hubungan fraksi sedimen terhadap kemampuannya menyerap karbon di komunitas lamun dan mangrove. Metode penelitian analisis karbon menggunakan metode *loss of weight on ignition* (LOI %). Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif dan statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sedimen di Teluk Hurun Lampung berjenis pasir pada ekosistem lamun dan lempung pada ekosistem mangrove. Sedimen pada ekosistem lamun memiliki kemampuan untuk menyerap dan menahan karbon sebesar 9,71 % sedangkan pada sedimen mangrove sebesar 20,47 %. Semakin kecil ukuran butir sedimen maka kemampuan dalam menyerap dan menahan karbon akan semakin besar.

Kata kunci : Karbon, Lamun, Mangrove, Sedimen, Teluk Hurun

ABSTRACT

**Julian Rivaldy. 08051281419049. Analysis of Carbon Content at Seagrass and Mangrove Sediments from Hurun Bay, Lampung
(Supervisors: T. Zia Ulqodry, Ph.D and Dr. M. Hendri, M.Si)**

Excessive carbon dioxide (CO₂) in the atmosphere will cause the phenomenon of global warming (*Greenhouse Effect*). In 2009 UNEP, FAO and UNESCO introduced the concept of blue carbon, that indicated the role of mangroves, seagrasses, and brackish swamps to absorb carbon in the atmosphere. The aim of this study was to determine the value of the carbon content of the sediment and the relationship of the sediment fraction to its ability to absorb carbon at seagrass and mangrove community. The carbon analysis research method used *loss of weight on ignition* (LOI%). The research data was analyzed descriptively by and statistically. The result showed that sediment type in Lampung Hurun Bay was sand at seagrass and clay at the mangrove ecosystem. Sediments in seagrass ecosystems had the ability to absorb and hold carbon at 9.7090 % while in mangrove sediments it is 20.4710 %. The smaller grain size of the sediment had the greater ability to absorb and hold carbon.

Key words : Carbon, Hurun Bay, Mangrove, Seagrass, Sediment